



Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Lomba Kebersihan Kelas Di SMA Kartika XX-1 Makassar

Feronika^{1*}, Khusnul Wafiah Nabilah Hawa², Khalifah Tul Jannah³, Maychilyana Dwi Christine Mile⁴,
Muh. Aidil Fitra⁵, Ahmad Ridfah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

¹feronika0275@gmail.com, ²khsnlbnlh@gmail.com, ³khalifhtuljannah@gmail.com, ⁴mechristinemile@gmail.com,

⁵syuburubudu@gmail.com, ⁶ahmad.ridfah@unm.ac.id

Info Artikel

Masuk:

28 Des 2023

Diterima:

01 Jan 2023

Diterbitkan:

05 Jan 2024

Kata Kunci:

Karakter Peduli
Lingkungan,
Lomba Kebersihan
Kelas

Abstrak

Pentingnya pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Adanya pembentukan karakter peduli lingkungan ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang berwawasan lingkungan hidup dengan harapan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan sekitarnya, serta menyadarkan siswa akan pentingnya menjaga lingkungan untuk kelestarian kehidupan di masa mendatang. Dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMA Kartika XX-1 Makassar, tim BKP mengadakan kegiatan lomba kebersihan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan bagi siswa-siswa dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar, terutama di ruang kelas. Kegiatan lomba kebersihan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023 dan bertempat di SMA Kartika XX-1 Makassar. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dari semua kelas sebanyak 22 kelas. Hasil dari kegiatan ini yaitu terdapat tiga kelas yang menjadi pemenang, yaitu kelas X MIPA 1, XI MIPA 3, dan XII IPS 2. Dari kegiatan ini, siswa merasa cukup senang mengikuti lomba kebersihan kelas karena mendapatkan manfaat berupa meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan dan meningkatkan kerja sama dengan teman sekelas. Kegiatan lomba kebersihan kelas ini juga diharapkan dapat dilaksanakan kembali di masa mendatang karena cukup banyak siswa-siswa yang antusias mengikuti kegiatan ini.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dalam melakukan sesuatu. Tak dapat dipungkiri bahwa lingkungan juga memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, kesadaran akan peduli lingkungan seharusnya sudah ditanamkan pada anak sejak usia dini. Menurut Ismail (2021), peduli lingkungan merupakan perilaku dan tindakan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan alam sekitar dan upaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang telah terjadi. Ketika individu memilih mengabaikan lingkungan sekitarnya, maka akan memicu timbulnya permasalahan terhadap kelestarian lingkungan alam sekitarnya. Daryanto dan Suprihatin (2013) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang menjadi penyebab terjadinya kerusakan pada lingkungan hidup, yakni karena faktor alam itu sendiri dan karena ulah atau perbuatan manusia. Manusia memiliki berbagai macam sifat, termasuk sifat *antroposentris* yang dimana manusia selalu menginginkan yang terbaik bagi dirinya sendiri, sehingga tanpa sadar dapat membuat dirinya memperlakukan alam dan lingkungan dengan kurang baik demi kepuasan diri sendiri (Sari, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter sejak usia dini. Adanya pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang berwawasan lingkungan hidup dengan tujuan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan sekitarnya, serta menyadarkan siswa akan pentingnya menjaga lingkungan untuk kelestarian kehidupan di masa mendatang (Tresnani, 2020). Berdasarkan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 mengenai penguatan pendidikan karakter disebutkan bahwa salah satu karakter yang harus diberikan penguatan yakni karakter peduli lingkungan. Rokhmah (2019) menjelaskan bahwa karakter-karakter yang melekat pada diri seseorang bukanlah hal mudah untuk diubah, oleh karena itu adanya pendidikan yang mengarahkan pada pembiasaan dapat menjadi salah satu metode untuk menanamkan nilai karakter pada diri seseorang. Adam (2014) menyebutkan bahwa adanya penanaman karakter peduli lingkungan diharapkan dapat meminimalisir kerusakan lingkungan yang telah terjadi. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Hartini, Ariana, Dewi, & Kurniawan (2017), diketahui bahwa mengadakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya peduli lingkungan dan membentuk

komitmen bagi diri sendiri untuk selalu menjaga lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan pendapat dari Sari (2020) yang menyatakan bahwa dengan adanya komitmen dan pembiasaan tersebut, manusia akan memiliki rasa nyaman secara psikologis karena tinggal di lingkungan yang sehat dan bersih. Terbentuknya komitmen untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas, merawat tanaman, serta menerapkan pola hidup yang bersih dan sehat.

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. Namun kenyataannya, masih banyak sekolah yang lingkungan sekitarnya belum terjaga. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dan kepedulian warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hamzah (dalam Ismail, 2021) mengemukakan bahwa karakter peduli lingkungan bukanlah suatu talenta ataupun insting bawaan, tetapi merupakan hasil dari sebuah proses pendidikan dalam arti yang luas. Jika individu diasuh dengan cara yang salah, maka individu tersebut dapat menghasilkan karakter yang kurang baik terhadap lingkungan. Dalam lingkungan sekolah, seorang guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh bagi siswa, karena apapun yang dilakukan oleh guru akan diikuti oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus mengajak dan memberikan contoh tingkah laku yang baik, seperti membuang sampah pada tempatnya. Dengan begitu, maka siswa akan mengikuti apa yang telah gurunya lakukan. Perlunya gerakan peduli lingkungan sangat dibutuhkan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. (Hammado, Ramadhan, Muhklisa, Adianti, Hamriana, Annisa, 2022).

Pada umumnya, setiap sekolah diharapkan mampu membantu untuk menanamkan karakter peduli lingkungan bagi siswa, guru, serta warga sekolah lainnya. Di Kota Makassar, terdapat beberapa sekolah yang dinilai memiliki lingkungan sangat bersih, salah satunya yaitu SMA Kartika XX-1 Makassar. SMA Kartika XX-1 Makassar merupakan sekolah populer dan dikenal dengan sekolah yang memiliki lingkungan yang rapi dan bersih. Adanya aturan dan tata tertib sekolah diharapkan mampu membuat siswa dapat memiliki karakter-karakter khas anak bangsa. Meskipun demikian, ternyata masih ada beberapa siswa yang bertindak acuh tak acuh mengenai kebersihan lingkungan sekolah dan kurang memiliki kepedulian akan lingkungan sekolahnya.

Dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan sekolah, tim BKP mengadakan kegiatan berupa lomba kebersihan kelas dimana lomba ini wajib diikuti oleh seluruh siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan bagi siswa dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar, terutama di ruang kelas. Adapun total masing-masing kelas terdiri dari kelas X sebanyak delapan kelas, kelas XI sebanyak delapan kelas, dan kelas XII sebanyak enam kelas. Dari masing-masing angkatan, tim BKP akan memilih satu kelas yang akan diberikan hadiah atas pencapaiannya dalam kegiatan lomba kebersihan kelas ini.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan lomba kebersihan kelas diadakan di SMA Kartika XX-1 Makassar. Kegiatan ini diadakan setelah melalui beberapa tahap persiapan yang berlangsung mulai pada tanggal 13 November 2023 hingga pada tanggal 24 November 2023 yang merupakan hari dilaksanakannya kegiatan tersebut. Adapun tahap-tahap yang tim BKP lakukan adalah sebagai berikut.

Tahapan Persiapan

- Dalam rangka untuk menjamin keberhasilan dari program kerja lomba kebersihan kelas yang diadakan, tim BKP terlebih dahulu berdiskusi bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk membahas dan meminta perizinan untuk melaksanakan kegiatan ini, diskusi ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2023. Melalui diskusi yang telah dilakukan, kemudian tim BKP mendapatkan perizinan untuk melaksanakan kegiatan, perkiraan tanggal untuk dilaksanakannya kegiatan, dan juga beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan nantinya.
- Mendekati waktu pelaksanaan kegiatan, tim BKP mulai melakukan persiapan lebih matang yaitu dengan menentukan kriteria kemenangan kelas, memberikan info lebih lanjut kepada para siswa, dan membagi kelas-kelas yang akan tim BKP nilai. Hal tersebut juga ditentukan melalui diskusi bersama wakil kepala sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023.
- Pada tahap terakhir, tim BKP menyiapkan hadiah untuk pemenang dari lomba kebersihan kelas. Hadiah yang tim BKP siapkan berupa beberapa jenis *snack* yang kemudian tim BKP susun menjadi semacam bentuk kue tingkat tiga. Hadiah ini dibuat dengan menggunakan beberapa bahan seperti kertas karton, dus, dan juga lem tembak. Pembuatan hadiah ini dilakukan selama 2 hari terhitung dari tanggal 29-30 November 2023.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan lomba kebersihan kelas dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023, dimana pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mengumpulkan seluruh siswa di lapangan untuk mengosongkan kelasnya masing-masing. Setelah seluruh kelas dikosongkan, kemudian tim penilai memasuki kelas-kelas yang telah dibagikan pada masing-masing penilai untuk dinilai. Setelah proses penilaian selesai, tim penilai kembali untuk berkumpul dan memutuskan hasil pemenang per-angkatan yang ditentukan melalui hasil penilaian. Setelah pemenang per-angkatan ditentukan, barulah tim BKP masuk pada tahap pengumuman pemenang serta pembagian hadiah yang diwakili oleh kepala sekolah pada masing-masing pemenang. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama seluruh pemenang, beserta tim pelaksana, dan kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan lomba kebersihan kelas ini, seluruh kelas berpartisipasi dengan penuh antusias dan semangat. Hal ini terlihat ketika tim penilai melakukan penilaian kelas dimana seluruh kelas telah dibersihkan oleh siswa-siswa dan telah memenuhi kriteria penilaian. Penilaian yang dilakukan didasari oleh tiga aspek sebagai syarat untuk menentukan pemenang dari setiap angkatan. Setelah berdiskusi bersama tim penilai untuk menentukan pemenang, akhirnya didapatkan pemenang dari masing-masing angkatan. Pemenang dari kelas X yakni kelas X MIPA 1. Kemudian pemenang dari kelas XI yakni kelas XI MIPA 3. Serta pemenang dari kelas XII yakni kelas XII IPS 2.



Gambar 1. Foto bersama kepala sekolah dan para pemenang lomba kebersihan kelas



Gambar 2. Tim BKP membuat hadiah bagi para pemenang lomba kebersihan kelas



Gambar 3. Suasana salah satu kelas yang mengikuti lomba kebersihan kelas

Pembahasan

Kesadaran akan kebersihan lingkungan merupakan hal yang harus dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini dikarenakan manusia saling membutuhkan satu sama lain untuk hidup termasuk dengan lingkungannya. Oleh karena itu, kesadaran akan kebersihan ini harus ditanamkan sejak dini kepada anak-anak dan remaja. Dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan, tim BKP mengadakan kegiatan lomba kebersihan kelas di lingkungan SMA Kartika XX-1 Makassar. Kegiatan ini diadakan juga untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa melalui gotong royong dan kerja sama antarteman. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terlihat antusiasme dari siswa-siswa kelas X hingga kelas XII. Hal ini terlihat ketika satu hari sebelum penilaian dilakukan, para siswa bergotong royong untuk membersihkan kelasnya masing-masing.

Tim penilai melakukan penilaian dengan mengikuti tiga aspek sebagai syarat kemenangan. Adapun tiga aspek penilaian terdiri dari aspek kebersihan (meliputi kebersihan ruangan seperti tidak ada debu di berbagai sudut kelas, laci meja bersih dari sampah, dan sebagainya), aspek kerapian (meliputi penataan ruangan yang rapi seperti meja dan kursi, alat kebersihan kelas yang disusun rapi, dan sebagainya), dan aspek kelengkapan (meliputi kelengkapan alat administrasi kelas, alat kebersihan kelas, struktur kelas, dan lain-lain). Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, tim BKP dapat melihat bahwa hampir semua kelas memenuhi tiga aspek tersebut sehingga membuat tim BKP sebagai tim penilai merasa sedikit kesulitan untuk menentukan pemenang. Setelah melakukan diskusi terakhir, tim BKP dapat menentukan tiga pemenang, yakni dari kelas X MIPA 1, XI MIPA 3, dan XII IPS 2. Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan hadiah kepada para pemenang yang diserahkan oleh kepala sekolah dan tim penilai.

Setelah kegiatan lomba kebersihan kelas berakhir, tim BKP memberikan evaluasi bagi siswa dan pihak guru terkait pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, tim BKP memperoleh hasil bahwa kegiatan lomba kebersihan kelas ini memberikan kesan yang cukup menyenangkan bagi beberapa siswa. Selain itu, siswa juga merasa bahwa kegiatan ini memberikan manfaat karena dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan meningkatkan kerja sama dengan teman sekelas. Hal ini juga dirasakan oleh guru-guru dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat bagus dan sangat penting untuk dilaksanakan. Dengan adanya kegiatan lomba kebersihan kelas ini dapat menunjukkan adanya kekompakan siswa-siswa dalam kelas dan dapat memicu kebiasaan-kebiasaan siswa untuk terus menciptakan suasana bersih di dalam kelas agar terciptanya proses pembelajaran yang nyaman. Selain itu, dengan memiliki suasana yang bersih dapat membuat siswa maupun guru merasa nyaman dan tenang secara psikologis. Kegiatan lomba kebersihan kelas ini juga diharapkan dapat dilaksanakan kembali di masa mendatang karena cukup banyak siswa-siswa yang antusias mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN

Kegiatan lomba kebersihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan kepada para siswa. Kegiatan ini dapat dilaksanakan setelah melalui beberapa tahap, mulai dari tahap persiapan pada tanggal 13 – 30 November 2023, hingga tahap pelaksanaan pada tanggal 1 Desember 2023. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim BKP tidak mengalami kendala sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh tiga angkatan dari kelas X, XI, hingga XII, yang terhitung seluruhnya terdapat 22 kelas yang berpartisipasi. Setelah mengikuti kegiatan ini, tim BKP berharap agar siswa dapat menambah rasa kepedulian dan dapat meningkatkan karakter peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya, terutama lingkungan sekolah, serta meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan bekerja sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim BKP Asistensi Mengajar di SMA Kartika XX-1 Makassar tahun 2023 mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penerbitan jurnal ini. Terima kasih kepada Kepala SMA Kartika XX-1 Makassar beserta para guru dan siswa yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan lomba kebersihan kelas ini. Terima kasih kepada dosen pendamping lapangan beserta civitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang telah membimbing dan mendukung keberhasilan program kerja ini. Serta, kepada rekan-rekan tim BKP yang telah memberikan usaha dan kerja kerasnya untuk menyukseskan kegiatan ini. Terakhir, ucapan terima kasih kepada Penerbit PT. Gudang Pustaka Cendekia yang telah bersedia untuk mempublikasikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. F. B. (2014). Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 166–173.
- Daryanto, & Suprihatin, A. (2013). *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup Cetakan 1*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hammado, N., Ramadhan, A., Muhklisa, A., Adianti, Hamriana, & Annisa S. A. (2022). Lingkungan Sanitasi Sekolah Lomba Kebersihan dan Desain Poster SMPN 1 Rantebulahan Timur Guna Meningkatkan Rasa Kepedulian Kebersihan Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Lepa-Lepa Open*, 2(1), 32–38. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/142/>
- Hartini, N., Ariana, A. D., Dewi, T. K., & Kurniawan, A. (2017). Improving urban environment through public commitment toward the implementation of clean and healthy living behaviors. *Psychology Research and Behavior Management*, 10, 79–84. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S101727>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 67. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.133>
- Sari, E. Y. D. (2020). *Paradigma Baru Psikologi Lingkungan*. Yogyakarta: UAD Press.
- Tresnani, L. D. (2020). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Pembiasaan di SMP Negeri 6 Pekalongan. *Jurnal AL-HIKMAH*, 2(1), 108–117.